

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2024

 DOI: 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



130 – 137

Penerapan Media Tiktok pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Pembelajaran IPAS Kelas IV di Sekolah Dasar

Application of Tiktok Media in Plant Breeding Material for Class IV Science Learning in Elementary Schools

Artikel dikirim :


2024-09-30

Artikel diterima :

2024-10-14

Artikel diterbitkan :

2024-10-16

 Vincentia Della Prawesti^{1*}, Rarasaning Satianingsih²

 Universitas PGRI Adi Buana^{1,2}

 Email : vincentiadellaaaa@gmail.com¹

Kata Kunci:

Media Tiktok, IPAS, Pembelajaran

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses penerapan media tiktok, kemampuan siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran IPAS materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif yang dilaksanakan di SDN Kepuh Kiriman I Waru subjek penelitian ini yaitu 30 siswa kelas IV. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket respon siswa dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *media tiktok* dalam pembelajaran IPAS Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV Di Sekolah Dasar mendapat hasil yang sangat tinggi. Dilihat dari hasil presentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *media tiktok* diperoleh dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa yang dikategorikan sangat tinggi.

Keywords:

Tiktok media, Science and Social Learning

Abstract: The purpose of this study is to describe the process of applying TikTok media, students' abilities, and students' responses to the learning of Science and Social (IPAS) subject on the topic of Plant Reproduction for Grade IV. This research adopts a qualitative descriptive approach conducted at SDN Kepuh Kiriman I Waru, with 30 Grade IV students as the research subjects. Data collection methods used in this research include observation, student response questionnaires, and documentation. Data analysis technique employs qualitative descriptive analysis. The research instruments include observation of teacher activities, observation of student activities, and student response questionnaires. The results of this study indicate that learning through the application of TikTok media in the Science and Social (IPAS) subject on the topic of Plant Reproduction for Grade IV in Elementary School achieves very high results. This is evidenced by the high percentage of implementation observed in both teacher and student activities.

Copyright © 2024 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi manusia melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Menurut Maulana (2022) tujuan utamanya adalah membantu individu mencapai kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan fisik yang optimal, serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Devi (2022) dalam semua bentuknya, pendidikan harus mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) agar proses pembelajaran mencakup semua aspek yang holistik dan menyeluruh.

Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar. Dalam konteks dunia pendidikan, peserta didik perlu memiliki hasil belajar yang memuaskan agar dapat menghasilkan individu yang berkualitas Wiryajati (2019). Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar siswa menjadi ukuran keberhasilan dari proses pembelajaran yang dijalani. Namun, hasil belajar siswa tidak hanya terbatas pada penilaian akademik semata. Menurut Reza (2022) hasil belajar juga mencakup pengembangan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi dengan jelas, dan memimpin tim.

Pentingnya media dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan, bahkan dianggap sebagai kebutuhan untuk mempermudah transfer informasi dan pengetahuan kepada peserta didik. Menurut Wulandari (2021) metode ceramah saja dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang fokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media, berasal dari bahasa Latin "*medius*," berarti "tengah," "perantara," atau "pengantar." Menurut Novita, dkk (2019) dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan.

Guru seringkali dihadapkan pada siswa yang prestasi akademisnya tidak sesuai dengan harapan, dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah media pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengintegrasikan media pembelajaran dalam proses mengajar. Menurut Wahyuningtyas, dkk (2020) penggunaan materi pembelajaran yang tepat dalam kelas pembelajaran dapat memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik. Guru harus menciptakan media yang kreatif dan inovatif serta memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Nurfadhillah, dkk (2021).

Media audio visual memiliki keunggulan karena dapat menjangkau indera pendengaran dan indera penglihatan secara bersamaan. Menurut Elkana (2019) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak besar dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan mempermudah berbagai aktivitas dan pekerjaan. Menurut Ramdhanita (2021) penggunaan media sosial dan akses internet adalah contoh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak positif dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, dapat dilakukan di mana saja, dan kapan saja.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia Pendidikan tentu sangat beragam, salah satunya yaitu dengan menggunakan media sosial tiktok sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa. TikTok adalah salah satu platform video yang sering digunakan orang untuk merekam video mereka di ponselnya dengan durasi cukup singkat dari 15 detik sampai 1 menit dan platform ini juga menjadi aplikasi yang sedang trending saat ini. TikTok saat ini telah banyak digunakan oleh tenaga pendidik sebagai media menyampaikan materi pembelajaran, selain videonya yang dapat ditonton oleh banyak orang di dalam aplikasi TikTok juga tersedia fitur komentar yang bisa memuat tanggapan dari pihak lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, selama ini guru memilih menggunakan video animasi yang dibuat melalui Canva maupun Youtube dengan durasi yang cukup panjang. Kebanyakan siswa merasa bosan dan saat ini mereka lebih gemar mengunjungi aplikasi TikTok untuk menemukan banyak informasi Kumalasani, dkk (2022).

Mengacu dari seluruh uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan menerapkan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran yang akan dilakukan secara sistematis dan spesifik dengan judul “Penerapan Media Tiktok Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar” sebagai bentuk pembaruan keberagaman media pembelajaran dan upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

METODE

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskripsi merupakan penelitian yang menggunakan fakta pengamatan yang mendalam, penelitian ini dapat menghasilkan kajian atau fenomena yang lebih komprehensif. Menurut Sugiyono (2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket respon siswa dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian tersusun atas tahap penelitian dan analisis data.

Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan secara langsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan keterlaksanaan pembelajaran secara langsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disusun. Teknik analisis lembar observasi dengan menghitung rerata aspek keterlaksanaan pembelajaran selama penelitian dimulai dari tahapan pendahuluan, inti dan penutup.

Angket

Angket respon siswa yang menunjukkan kemampuan kognitif siswa pada penerapan media tiktok materi perkembangbiakan tumbuhan pembelajaran IPAS kelas IV di sekolah dasar. Berikut instrument aktivitas guru dan aktivitas siswa. Angket dengan tujuan mengumpulkan pernyataan hasil terhadap minat belajar IPAS dengan pengaruh prestasi siswa kelas IV B SDN Kepuh Kiriman 1 Waru. Teknik kuesioner, merupakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang telah dipersiapkan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan untuk diolah secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan oleh rekan peneliti yang menganalisa pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahapan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dapat diketahui bahwa hasil observasi guru dan siswa menunjukkan pada tahapan pendahuluan diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 80%, selanjutnya pada tahapan inti terlaksana sebesar 100% dan pada tahapan penutup terlaksana sebesar 90%. Maka keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan media tiktok dalam materi perkembangbiakan tumbuhan mata pelajaran IPAS kelas IV memperoleh kategori keterlaksanaan pembelajaran “sangat tinggi” yang dimana persentasenya telah mencapai 81% -100%.

Selanjutnya yaitu menganalisa hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media TikTok pada materi perkebangbiakan tumbuhan. Analisa hasil perolehan angket ini dapat diketahui bahwa pada pernyataan positif diberikan respon positif oleh siswa dan pada pernyataan negatif diberikan respon negatif juga oleh siswa. Seluruh persentase respon memperoleh kategori “sangat kuat” menandakan siswa dapat menerima penerapan pembelajaran dengan menerapkan media TikTok dengan baik dan lancar.

Perbedaan persentase yang ditemukan, dimana pada pelaksanaan tahapan pendahuluan memperoleh hasil 80%, inti sebesar 100% dan penutup sebesar 90%. Perolehan persentase pendahuluan paling rendah disebabkan peneliti tidak melakukan pengkondisian siswa dengan maksimal, hal ini disebabkan ada beberapa siswa yang masih berada di luar kelas serta diawal pembelajaran siswa masih kurang termotivasi. Sedangkan pada tahapan inti hingga penutup dapat terlaksana dengan maksimal. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara maksimal oleh guru tentu memiliki korelasi dengan bentuk aktivitas siswa selama pembelajaran.

Pembelajaran yang dapat terlaksana dengan sesuai pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar secara runtut dan baik maka akan menstimulasikan bentuk aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran secara aktif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ketika siswa dapat berperan aktif selama pembelajaran dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Seperti pada gambar grafik 4.1 diketahui bahwa pada tahap pendahuluan diperoleh persentase sebesar 80% hal ini disebabkan kelas masih belum dapat terkondisi secara maksimal terdapat beberapa siswa yang masih diluar kelas dan mengobrol. Namun setelah terkondisi dengan baik pada tahapan inti diperoleh persentase aktivitas siswa sebesar 100%.

Mendukung hasil dari penelitian ini dimana siswa menyatakan bahwa aplikasi TikTok cocok digunakan dalam pembelajaran IPAS yang sulit dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Bujuri (2023) hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial TikTok ternyata berdampak positif terhadap peserta didik seperti meningkatkan motivasi belajar peserta didik mencakup adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Chusnul (2019) tingginya semangat dan motivasi siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan penelitian oleh dengan hasil yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran IPA motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik Anisa (2022). Hal ini mendukung hasil penelitian oleh peneliti dimana dengan menggunakan media TikTok yang dapat meningkatkan daya tarik dan motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial termasuk dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep tinggi serta sangat rawan terjadi misskonsepsi pada siswa diakibatkan konsep yang dipelajari sangat luas dan abstrak. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah media yang dapat menspesifikasikan konsep yang dipelajari. Pembelajaran IPAS membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan

berpikir secara ilmiah Izatul (2023). Pembelajaran IPAS membutuhkan media yang dapat memacu keterampilan berpikir siswa.

Pembelajaran dengan media TikTok juga dapat meningkatkan keterampilan penggunaan IT bagi siswa. Dimana memasuki era revolusi industri 4.0 dan abad ke-21 ini, menciptakan generasi yang memahami IT dan dapat menggunakannya dengan maksimal adalah sebuah tuntutan bagi seluruh instansi Pendidikan Martinus (2020). Mencapai tujuan tersebut tentu harus dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan pemanfaatan IT bagi siswa terlebih siswa sekolah dasar. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengamati seluruh siswa mampu mengoperasikan smartphone dan menggunakan aplikasi TikTok serta bagi mereka yang masih kesulitan dalam pembelajaran yang dilaksanakan mereka dapat melatih keterampilan dalam menggunakan IT. Kegiatan ini yang menstimulasikan pada siswa bahwa pembelajaran dengan IT sangat menyenangkan, jika selama ini mereka hanya menganggap TikTok sebagai media hiburan, namun dengan diterapkannya pembelajaran tersebut siswa menjadi memahami bahwa TikTok juga dapat digunakan sebagai media belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan Khairiyah, dkk (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis IT sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan IT siswa serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil kuesioner atau angket yang diberikan kepada siswa dengan dua jenis pernyataan yaitu positif dan negatif diperoleh hasil bahwa pada pernyataan positif siswa juga memberikan pilihan jawaban positif dengan kategori sangat setuju dan setuju, kemudian pada pernyataan negatif siswa juga memilih jawaban negatif dengan kategori tidak setuju dan tidak sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan media TikTok dalam mata pelajaran IPAS mendapatkan respon yang baik secara maksimal oleh siswa dan dapat diterima oleh siswa.

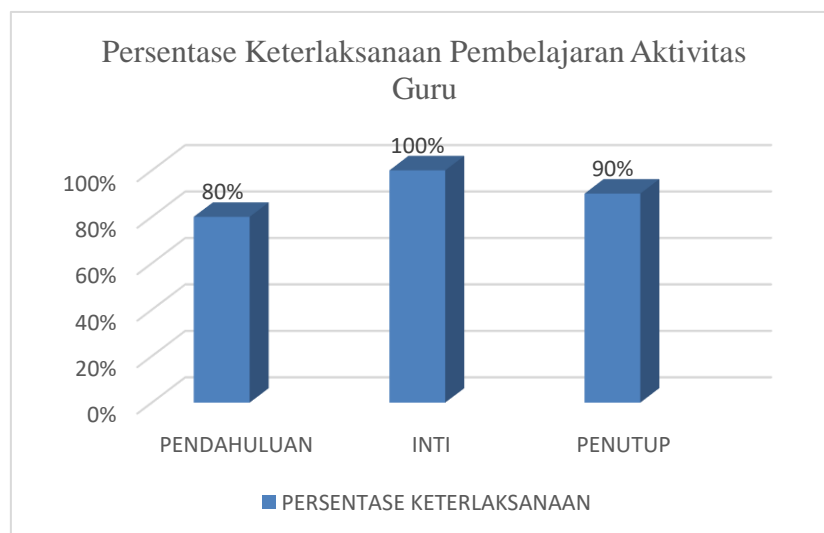


Diagram 1. Grafik Presentase Aktivitas Guru

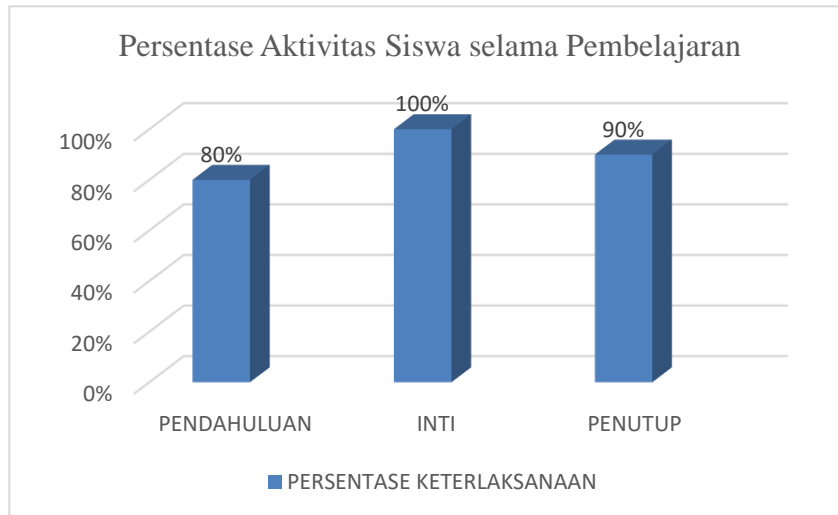


Diagram 2. Grafik Presentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada grafik tersebut sebagai presentase perhitungannya dari aktivitas guru dan siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan media tiktok IPAS kelas IV tentang Perkembangbiakan Pertumbuhan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu proses penerapan media tiktok dalam memaksimalkan pembelajaran IPAS materi Perkembangbiakan Tumbuhan. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa tergolong sangat tinggi dalam keterlaksanaannya. Respon siswa terhadap pembelajaran IPAS materi Perkembangbiakan Tumbuhan dengan menggunakan media tiktok berdasarkan hasil angket tergolong sangat kuat dari perhitungan jawaban siswa, bahwa media tiktok memiliki nilai positif sebagai penunjang pembelajaran.

Saran yang diberikan dari penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis IT harus digalakkan bagi seluruh siswa terlebih bagi siswa sekolah dasar untuk menumbuhkan keterampilan IT, pihak sekolah harus selalu melakukan perbaruan dan inovasi media pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media TikTok dalam pembelajaran dengan konsep yang berbeda dan alur pembelajaran yang berbeda agar hasil penelitian dapat lebih spesifik dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, M. (2022). Pengembangan Media Tiktok pada Mata Pelajaran IPS Perubahan Sosial Budaya Sebagai Modernisasi Bangsa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6998–7006.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112.
- Chusnul. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. S1 thesis, PGSD
- Devi, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. 3(1), 2723–8199. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 95–102.

- Elkana Linggarsari. (2019). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 134-143.
- Izatul A. (2023). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Ski Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Miftahussudur 01 Dagangan. *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 136.
- Khairiyah, Y., & Maiyana, E. . (2023). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Bidang IT. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(11), 944-948.
- Kumalasani, M. P., & Eilmelda, Y. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 10(1), 39-51.
- Maulana, G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdn 17 Pontianak Kota. 6. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1(5). 436.
- Martinus. (2020). Media Dongeng Berbasis Audio Visual Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 901-918.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019a). *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa. SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. In Jurnal Pendidikan dan Dakwah (Vol. 3, Issue 2)*.
- Ramadhania, P. R., (2021b). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III. In PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Vol. 3, Issue 2)*.
- Sugiyono F. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020a). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Learning Journal*, 10(1), 13-18.
- Wirajati, I G. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Video untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. In *Junal Karya pengabdian (Vol. 4, Issue 2)*.